

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen pada hakekatnya adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Mulyawan, 2015). Penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham melalui pembagian dividen. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan *return* sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Ida Ayu Agung Idawati)

Investor dan pihak manajemen seringkali memiliki kepentingan yang berbeda. Pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pribadinya, dimana hal tersebut tidak disukai oleh pihak investor. Pihak investor menganggap bahwa kepentingan pribadi dari pihak manajemen akan mengurangi tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perbedaan kepentingan seperti ini seringkali menimbulkan konflik, yang disebut dengan konflik keagenan. Konflik keagenan bisa dikurangi dengan berbagai mekanisme, salah satunya adalah dengan kebijakan dividen. Menyangkut mengenai pendapatan berupa dividen, investor lebih menyukai dividen yang stabil karena hal tersebut akan

meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan (Sandy dan Asyik, 2013).

Dividen adalah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya jumlah saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tetapi distribusi keuntungan kepada pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Kebijakan dividen penting bagi manajemen untuk memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau sebagian dibagikan untuk dividen, kemudian sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham dan alokasi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen tergambar pada *dividend payout ratio*, yaitu presentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen antara lain adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang digunakan perusahaan sebagai pertimbangan untuk membagikan dividen. *Return On Equity* yang tinggi mencerminkan profitabilitas perusahaan yang baik, yang dapat pula dikatakan kondisi kinerja perusahaan

baik (Silviana Sapitri & Emma Suryani). Mengingat besarnya ROE merupakan dasar pertimbangan pemilik perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh akan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Kebijakan dividen tidak dapat dipisahkan dari profitabilitas karena pembagian dividen sangat tergantung terhadap perolehan laba perusahaan.

Tingkat profitabilitas akan menjaditolak ukur perusahaan dalam membagikan dividen karena apabila tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham ataupun ditahan sebagai laba di tahan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suriani dan Ginting (2018) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski dan Safitri (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah Likuiditas, likuiditas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2015:50). Semakin tinggi tingkat likuiditas pada sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat memenuhi liabilitas jangka pendek dengan baik dengan arti kata dapat mampu membayar utang jangka pendeknya, sedangkan tingkat likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan baik. Jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka

kemampuan perusahaan untuk membayar dividen adalah besar, mengingat bahwa dividen adalah merupakan arus kas keluar (*cash outflow*) bagi perusahaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diproksikan dalam *Current Ratio (CR)*. Semakin besar *Current Ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan dapat membagikan dividen tepat pada waktunya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alfian, dkk (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2018) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal (Ida Ayu Agung Idawati). Menurut Weston dan Copeland (1996:100), perusahaan yang sudah besar atau mapan cenderung untuk memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil atau baru, itu dikarenakan tingkat *return* yang dihasilkan sudah tinggi sehingga perusahaan mampu memberi tingkat pembayaran dividen yang lebih tinggi kepada pemegang sahamnya. Semakin besar tingkat ukuran perusahaan, maka kemungkinan tingkat pembayaran dividen semakin besar begitu sebaliknya ukuran perusahaan yang kecil membuat perusahaan kesulitan menuju pasar modal sehingga akan berdampak pada perolehan pendanaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christy (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen,

akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selena Ivori (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden

Alasan Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Di samping itu, perusahaan manufaktur sangat rentan terhadap perkembangan ekonomi internasional dan memiliki persaingan bisnis yang kuat, sehingga akan semakin besar kemungkinan memperoleh laba dan membagikan dividen.

Berdasarkan uraian fenomena diatas dan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden yang meliputi 3 faktor yaitu profitabilitas yang di ukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), likuiditas yang di ukur menggunakan *Current Ratio* (CR), ukuran perusahaan yang diukur menggunakan size yang dianggap bisa mempengaruhi kebijakan deviden. Maka penelitian yang akan diteliti adalah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu diadakannya pembatasan masalah untuk menghindari adanya persepsi dan pembahasan yang berbeda sehingga tidak akan ada timbulnya kesalahpahaman dari pembaca. Adapun batasan masalah dalam

penelitian ini adalah pada pembasahan rasio profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian diatas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keijakan deviden?
- b. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap keijakan deviden?
- c. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan deviden?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dengan perumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruhprofitabilitas perusahaan terhadap kebijakan deviden.
- b. Untuk mengetahui pengaruhlikuiditas perusahaan terhadap kebijakan deviden.
- c. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan membeikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi Strata 1 (S1). Penelitian ini diharapkan juga memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai teori yang terkait dengan kebijakan deviden dan factor-faktor yang perlu dipertimbangan dalam kebijakan deviden.

2) Bagi Akademis

Dapat memberikan kontribusi dan sebagai penunjang dalam pengembangan teori mengenai profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan serta pengaruhnya terhadap keijkan deviden.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengembangkan lebih banyak variabel, mengingat masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengaplikasikan variable-variabel ini untuk meningkatkan perusahaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

2) Bagi Investor

Adanya penelitian ini berguna untuk investor mengetahui bahwa perusahaan memiliki tingkat *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Size* yang

akan berpengaruh terhadap kebijakan deviden yang berguna dalam pengambilan keputusan pemegang saham untuk investasi.

